

SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN GROBOGAN

Resa Agustina Safitri¹, Febrian Murti Dewanto²

^{1,2}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

Gedung Pusat Lantai 3, Kampus 1 Jl. Sidodadi Timur 24, Semarang

E-mail : resaagustina2898@gmail.com¹, fmdewanto@gmail.com²

Abstrak

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Grobogan merupakan dinas yang menangani urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistik yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretariat Daerah. Pengelolaan arsip surat surat untuk Seksi Persandian dan Telekomunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Grobogan masih menggunakan cara konvensional yaitu berupa lembar form surat yang dikumpulkan kedalam almari rak dalam penyimpanannya, yang mana jika mencari data surat masuk maupun keluar memerlukan waktu yang cukup lama. Arsip sendiri merupakan pengelolaan catatan rekaman kegiatan atau sumber informasi yang memiliki nilai kegunaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem model waterfall. Dimana Metode waterfall ini diterapkan secara sistematis dengan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem dan implementasi. Dalam melakukan rancang bangun sistem informasi arsip surat ini penulis menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempermudah pegawai dalam mendapatkan informasi tentang arsip surat, dan terciptanya sistem kearsipan surat yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik atasan maupun staff. Sehingga dihasilkan sebuah sistem terdigitalisasi berbentuk data informasi yang mempermudah dalam pengelolaan arsip surat baik surat masuk, surat keluar, laporan surat masuk, surat keluar dan pengelolaan pengguna sistem baik atasan maupun bawahan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Grobogan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Arsip, PHP, Mysql

I. PENDAHULUAN

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Grobogan adalah salah satu Dinas Teknis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan, yang menyelenggarakan kewenangan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistik. Sedangkan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Jabatan dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Grobogan diatur dengan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 62 Tahun 2016. Salah satu visi dari Diskominfo adalah “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Grobogan yang Sejahtera Secara Utuh dan Menyeluruh” dan salah satu misi dari Diskominfo adalah “Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur, tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan kualitas pelayanan public”.

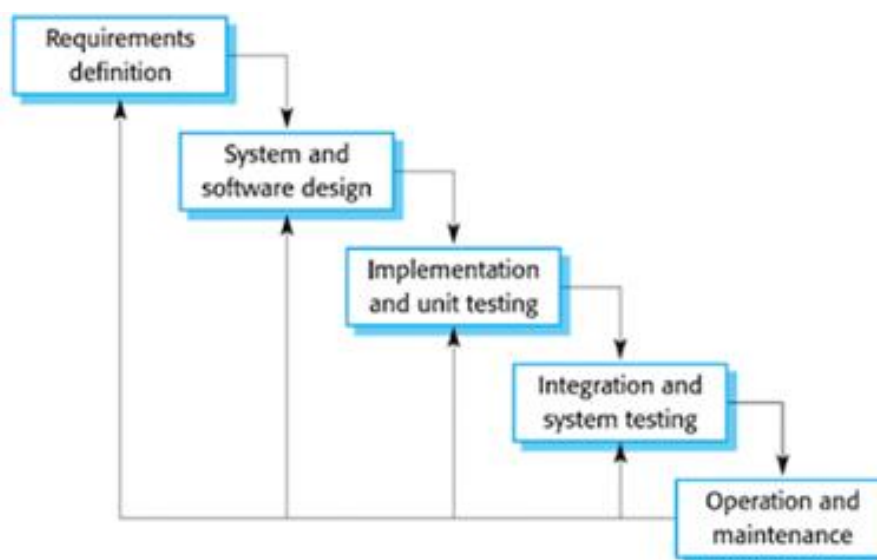
Dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Grobogan mempunyai beberapa masalah tentang kearsipan surat masuk maupun keluar. Setiap hari staff pegawai seksi persandian dan telekomunikasi menerima surat serta mendisposisikan ke dinas lain dan dalam pencatatannya masih menggunakan cara konvensional. Dimana data berupa form kertas dijadikan satu pada rak almari yg memiliki ribuan berkas data surat. Hal ini antara lain disebabkan minimnya sistem pencatatan yang tepat

untuk merekam semua data surat baik masuk maupun keluar. Pencatatan surat masuk maupun keluar yang dilakukan secara manual sering kali terjadi kurang telitian dan keakuratan data. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba membuat sistem informari kearsipan yang dapat menangani permasalahan diatas.

II. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode SDLC model *Waterfall*. Metode *Waterfall* yaitu pendekatan secara sistematis dengan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem dan implementasi.

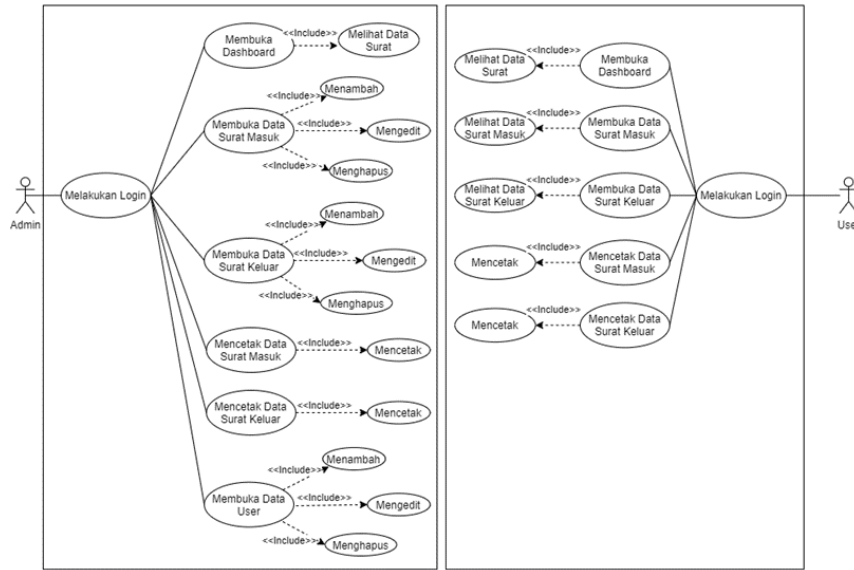


Gambar 1. Metodel *SDLC*

- Analisis Pada tahap ini, untuk melakukan pengembangan sistem dibutuhkan informasi kebutuhan yang bisa didapat melalui observasi, wawancara, diskusi dan studi pustaka.
- Desain Spesifikasi kebutuhan sudah didapat, selanjutnya adalah desain dan merancang prototipe yang selanjutnya akan menentukan perangkat hardware dan software yang akan digunakan untuk membantu membangun Sistem.
- Implementasi Pada tahap ini, Sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

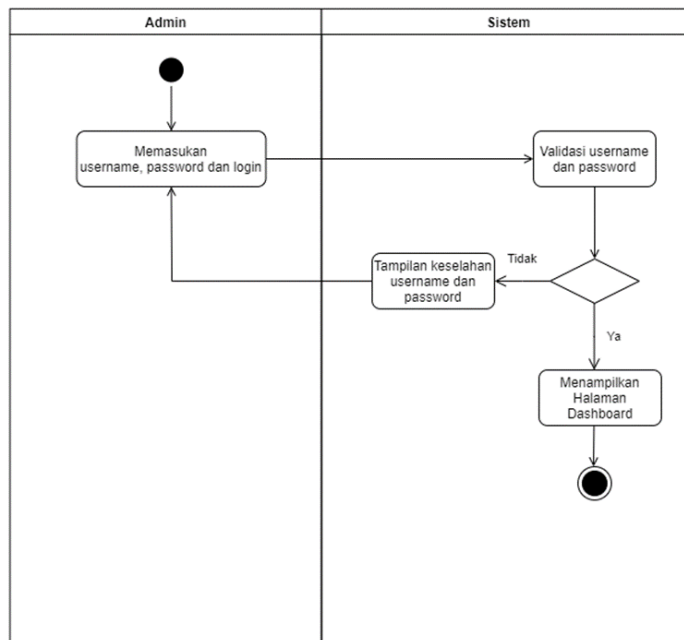
III. HASIL DAN PEMBAHASAN
Perancangan UML

a. Use Case Diagram

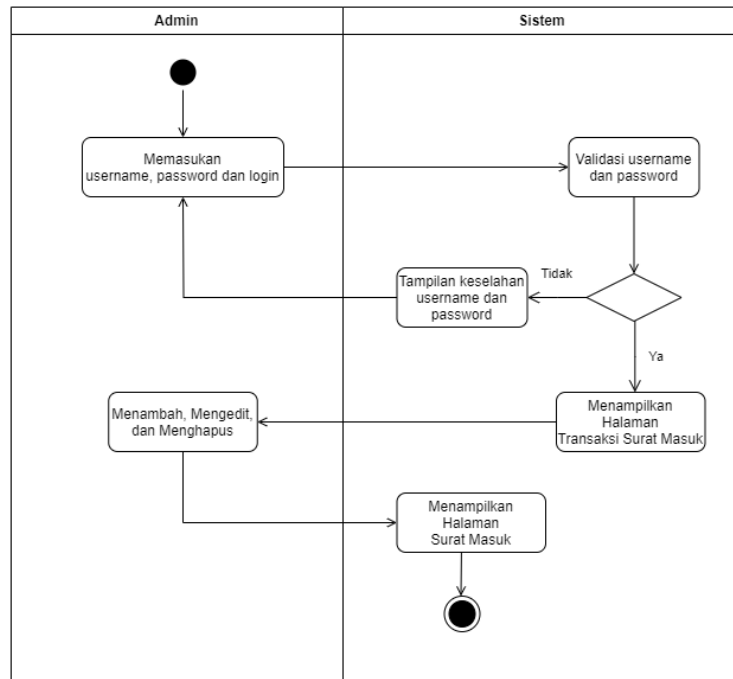


Gambar 2. Use Case Diagram Sistem

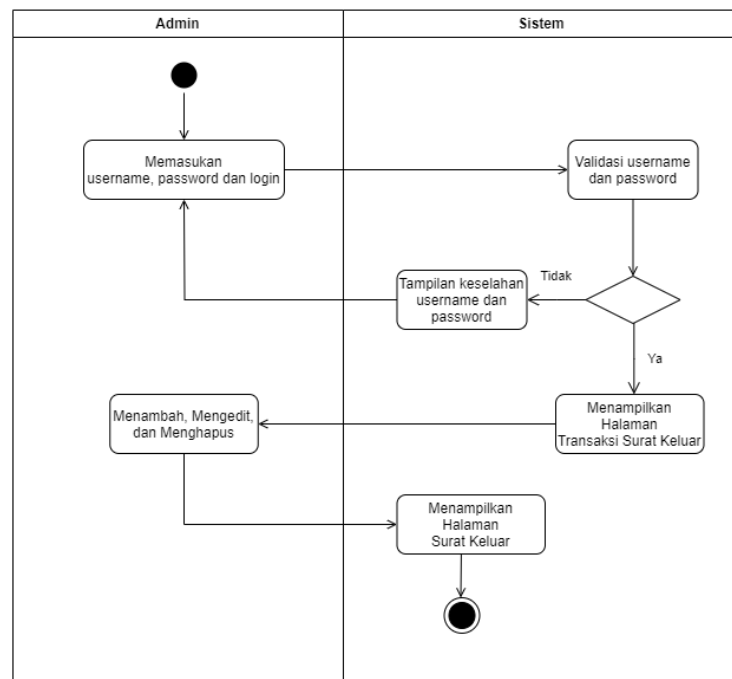
b. Activity Diagram



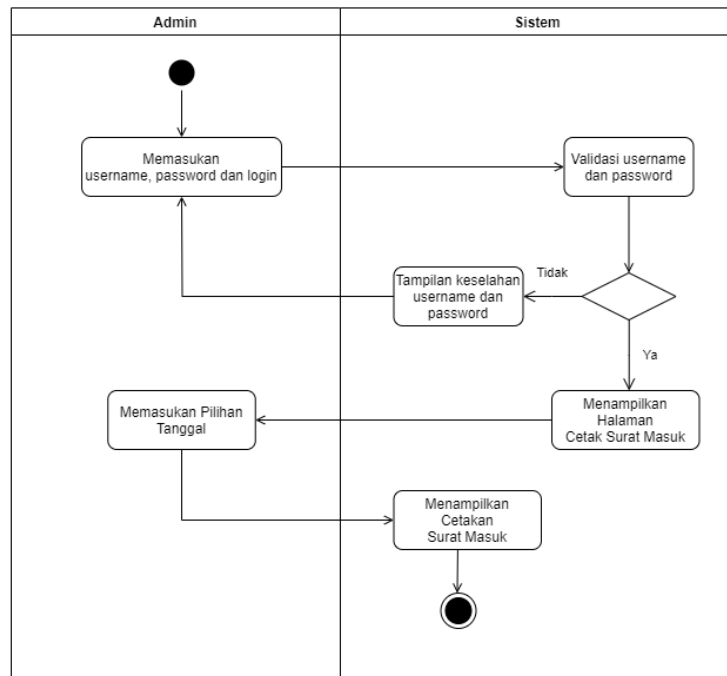
Gambag 3. Activity Diagram Login Admin



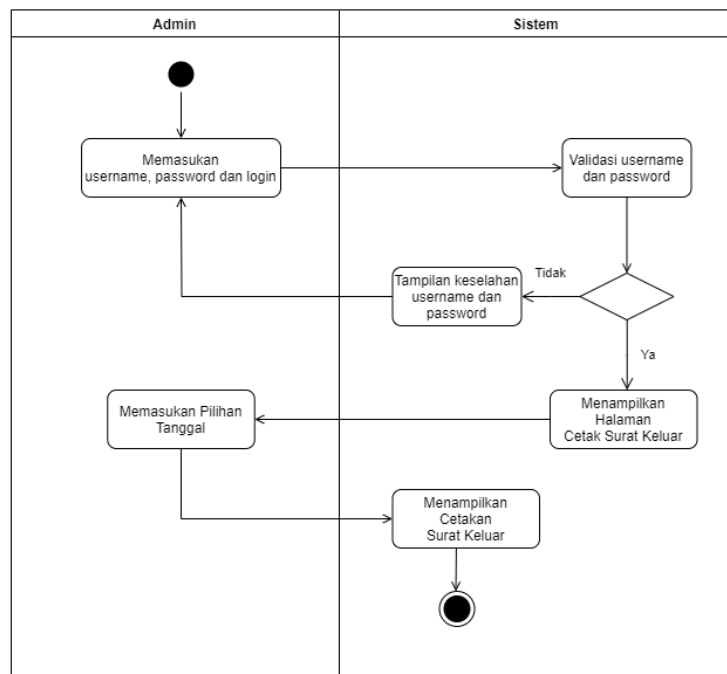
Gambar 4. Activity Diagram Membuka Surat Masuk



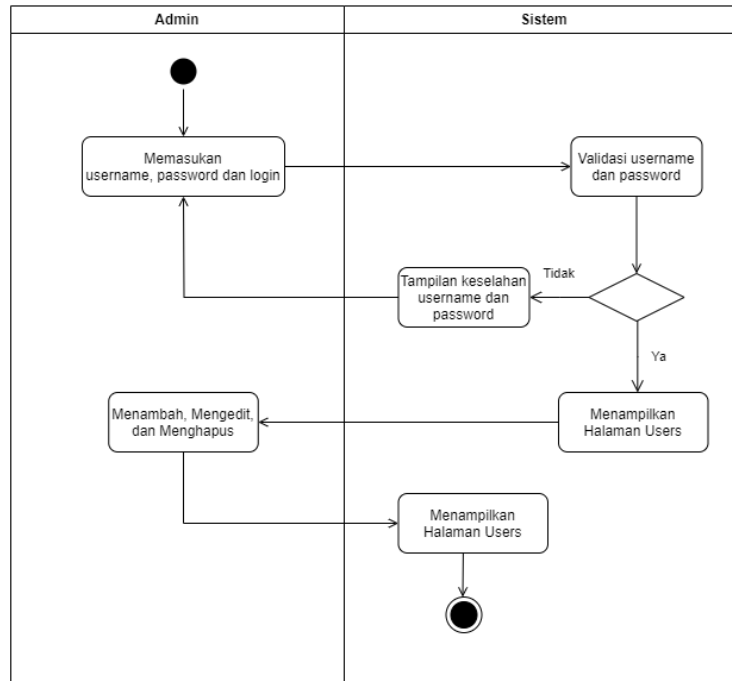
Gambar 5. Activity Diagram Membuka Surat Keluar



Gambar 6. Activity Diagram Mencetak Data Surat Masuk

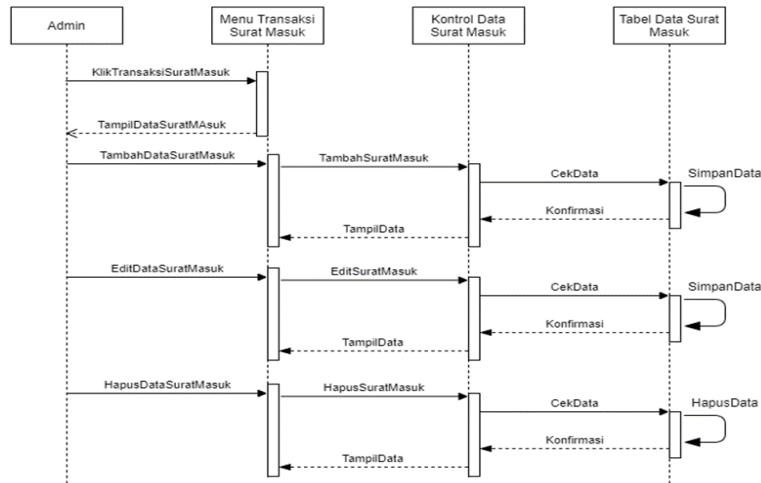


Gambar 7. Activity Diagram Mencetak Data Surat Keluar

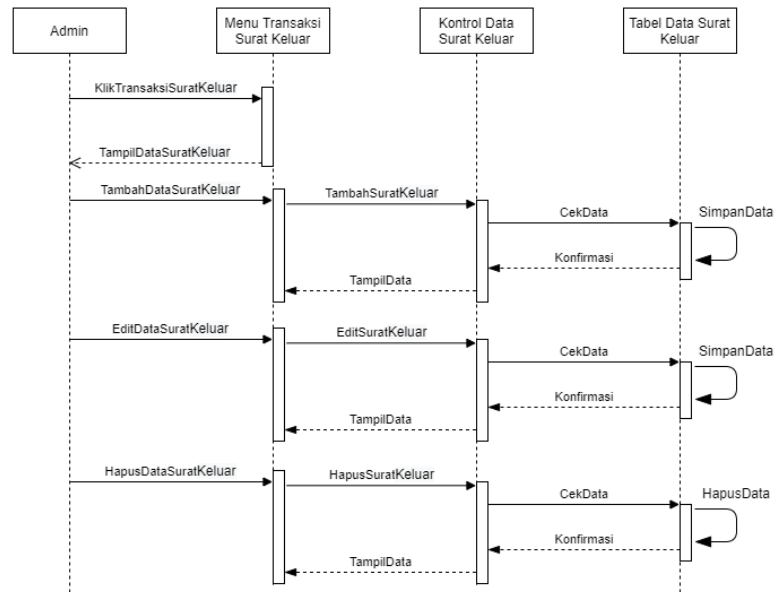


Gambar 8. Activity Diagram Membuka Data User

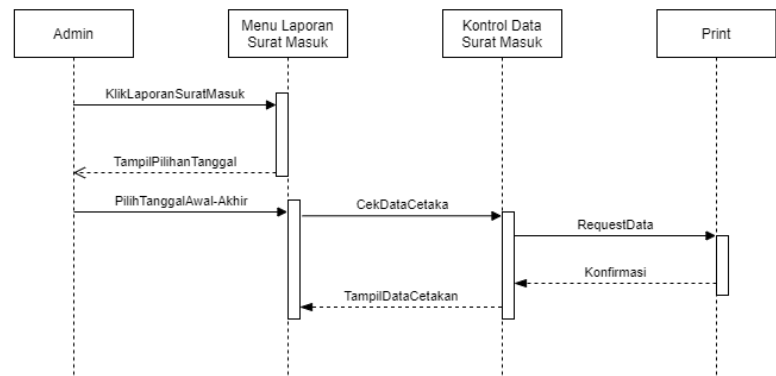
c. Sequence Diagram



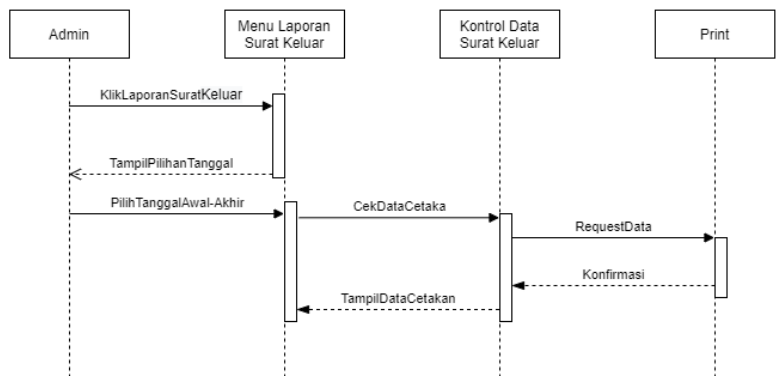
Gambar 9. Sequence Diagram Membuka Data Surat Masuk



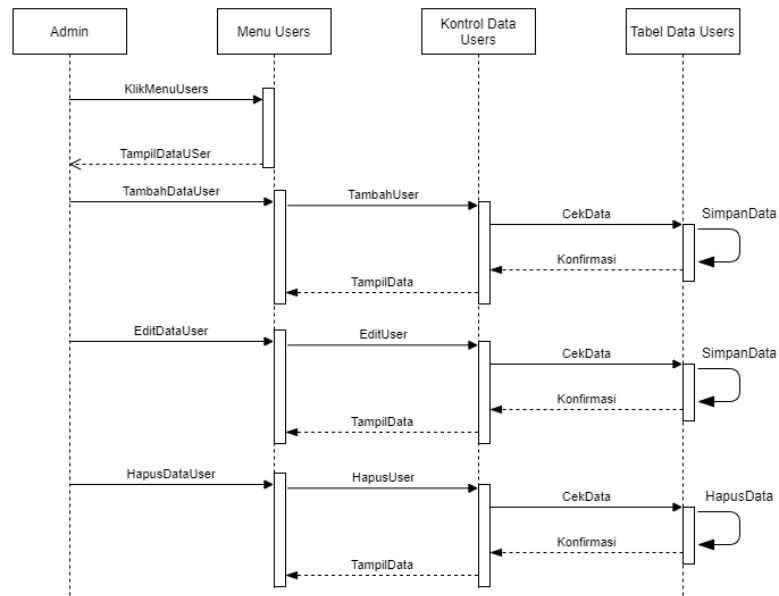
Gambar 10. Sequence Diagram Membuka Data Surat Keluar



Gambar 11. Sequence Diagram Mencetak Data Surat Masuk



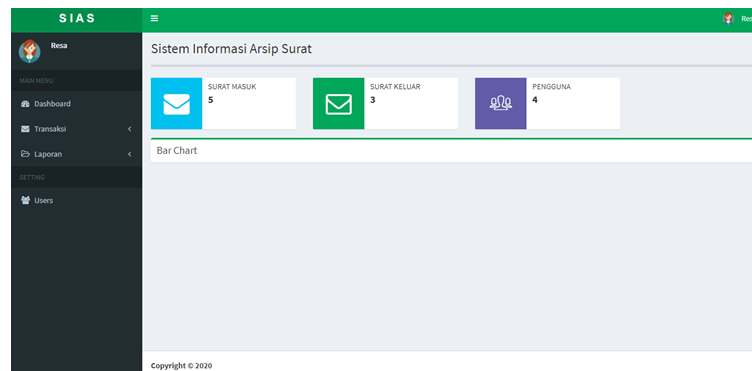
Gambar 12. Sequence Diagram Mencetak Data Surat Keluar



Gambar 13. Sequence Diagram Membuka Data Users

Implementasi Sistem

a. Halaman Dashboard Admin



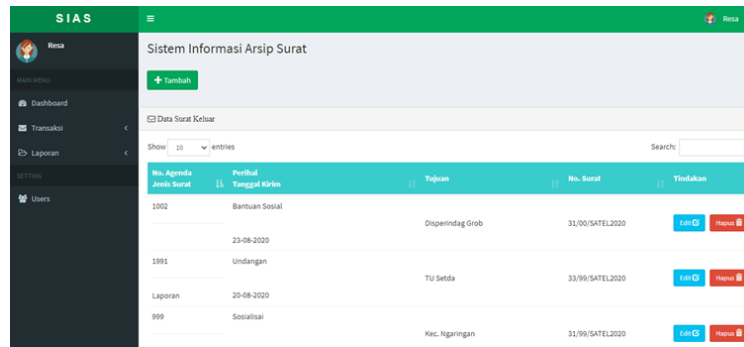
Gambar 14. Halaman Dashboard Admin

b. Halaman Menu Transaksi Surat Masuk



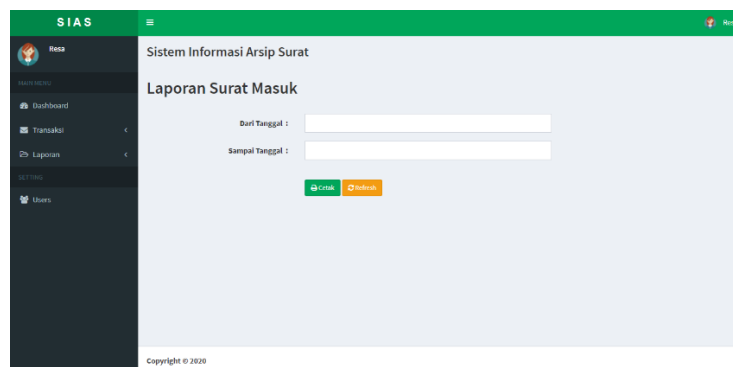
Gambar 15. Halaman Menu Transaksi Surat Masuk

c. Halaman Menu Transaksi Surat Keluar



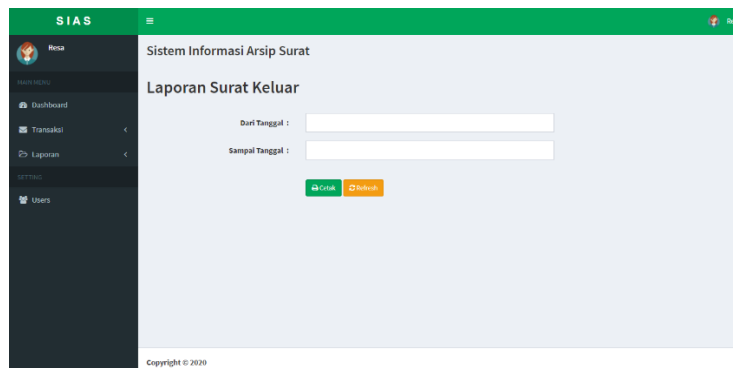
Gambar 16. Halaman Menu Transaksi Surat Keluar

d. Halaman Menu Laporan Surat Masuk



Gambar 17. Halaman Menu Laporan Surat Masuk

e. Halaman Menu Laporan Surat Keluar



Gambar 18. Halaman Menu Laporan Surat Keluar

f. Halaman Menu Data *Users*

No.	Username	Nama	Hak Akses	Tindakan
1	user	reza	user	Edit Hapus
2	reza	Reza	admin	Edit Hapus

Gambar 19. Halaman Menu Data *Users*

IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Grobogan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. system informasi arsip surat ini dibuat dengan metode pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram* dan Bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*).
2. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem telah berjalan sesuai dengan harapan/sesuai dengan tujuan ketika sistem dijalankan. Hal tersebut berdasarkan pengujian *blackbox* dari halaman login admin, dan halaman *user*.

V. REFERENSI

- [1] Fajriani. Fifin. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Surat Di Kantor BPKAD Prov. NTB Berbasis Web dengan PHP MYSQL Teknologi Informasi. *Jurnal Begawa*. vol.1, no. 1.
- [2] Hunaifi. A. (2020). Perancangan Sistem Inforamsi Pengarsipan dan Permohonan Surat Online. *Jurnal Sistem Informasi Teknologi Informasi dan Komputer*. vol.10, no. 1.
- [3] Simangunsong. A. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web. *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer*. vol.2, no.1.
- [4] Sumiat. S. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Surat dan Kearsipan pada Setda Prov. NTB”, *Jurnal Enterprise Information System*. vol.2, no. 1.
- [5] Taufiq. R, Eka. S.. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Document Managemen System berbasis Web”, *Jurnal Inovasi Informatika*. vol.5, no. 1.
- [6] Radita Citra Oktaviyani, BA Herlambang. Sistem Informasi IT Helpdesk Pada Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah. (2019). Sens 4.